

BAB III

PROFIL DAN LATAR PERMASALAHAN

RESPONDEN

A. Profil Responden

Virus Corona atau biasa dikenal dengan nama Covid-19 sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia di seluruh dunia termasuk di negara kita Indonesia. Isolasi, karantina, pembatasan sosial dan memberlakukan perubahan lengkap terhadap lingkungan psikososial di berbagai negara yang terkena dampak Covid-19. Virus Corona atau dikenal dengan nama Covid-19 telah mengancam seluruh Dunia dengan kematian yang semakin hari semakin bertambah.

Covid-19 yang telah menyebar ke berbagai negara termasuk negara kita Indonesia. Di negara kita sendiri Covid-19 telah menyebar ke berbagai daerah maupun pelosok termasuk di desa Ciputri yang sudah terdampak Covid-19.

Tabel 3.1
Tingkatan Kecemasan Terdampak Covid-19

No	Responden	Berat	Sedang	Ringan
1	FR			√
2	MD			√
3	LS			√
4	DN			√
5	HM			√

1. Responden "FR"

FR adalah seorang laki-laki yang kini menginjak usia 26 tahun. FR anak pertama dari tiga bersaudara, ayahnya sudah tidak bekerja karena mengidap penyakit Parkinson Yang membuatnya tidak bisa berjalan, oleh karena itu sudah bertahun-tahun tidak bekerja karena tidak bisa berjalan tanpa meminum obat dokter, sementara ibu FR adalah seorang ibu rumah tangga yang memiliki warung kecil-kecilan di rumah.

FR bekerja di kota Depok sudah hampir 2 tahun, dan sekarang sudah habis masa kontraknya. Sudah satu

bulan nenganggur di rumah FR kembali bekerja di kota Tangerang, walaupun pendapatan di tempat pekerjaan tidak sampai setengahnya dari pekerjaan yang lama, FR bersyukur sudah memiliki pekerjaan kembali. Karena semenjak adanya Covid-19, pendapatan dari warung milik orangtuanya mulai menurun.³³

2. Responden "MD"

MD adalah wanita berusia 21 tahun yang sudah memiliki suami atau menikah dan mempunyai satu anak perempuan yang berusia 5 tahun. Wanita kelahiran tahun 2000 ini bekerja sebagai General Service di sebuah perusahaan swasta.³⁴

3. Responden "LS"

LS adalah wanita berusia 23 tahun, anak terakhir dari tiga bersaudara. Kini tinggal bersama orangtuanya, ayah dan ibunya bekerja sebagai seorang guru. Sementara

³³ FR, diwawancarai oleh Salsabila, Pandeglang, 20 Juni 2021 pukul 16:00 WIB

³⁴ MD, diwawancarai oleh Salsabila, Pandeglang, 27 Juni 2021 pukul 19:00 WIB.

kakak laki-laki dan kakak perempuannya sudah memiliki keluarga dan sudah tinggal terpisah.

LS baru bekerja di sebuah klinik di kota Serang, karena baru jalan satu tahun semenjak lulus dari pendidikan farmasinya di kota Cilegon. Karena orangtuanya hanya tinggal berdua di rumah LS terpaksa harus pulang pergi dari Pandeglang-Serang.³⁵

4. Responden "DN"

DN adalah wanita berusia 23 tahun yang lahir pada tahun 1998. DN adalah anak pertama dari dua bersaudara, DN memiliki adik laki-laki yang terpaut satu tahun di bawahnya. DN hanya memiliki orangtua tunggal yang membesarkannya dari kecil yaitu ibunya. Ibunya bekerja sebagai guru honorer di sekolah yang tidak jauh dari tempat mereka tinggal.

DN adalah seorang mahasiswa akhir yang sedang disibukkan dengan tugas skripsinya, selain itu DN juga bekerja sebagai guru MTS dan Madrasah. Walaupun

³⁵ LS, diwawancarai oleh Salsabila, Serang, 07 Juli 2021 pukul 10:00 WIB.

terpaut satu tahun dengan adiknya tetapi bersekolah di tahun atau angkatan yang sama, setelah lulus DN melanjutkan pendidikannya di universitas sementara adiknya belum, karena keterbelakangan biaya. Karena hanya memiliki ibunya sebagai orang tua tunggal, DN dan adiknya harus bekerja untuk menghidupi mereka yang berkecukupan.³⁶

5. Responden "HM"

Responden HM merupakan anak pertama, ia memiliki tiga adik. Memiliki dua adik laki-laki dan satu adik perempuan, adik pertamanya kini sudah menginjak SMA sementara adik kedua baru menginjak sekolah dasar dan adik terakhir baru berusia satu tahun. HM masih memiliki orangtua yang lengkap.

Wanita kelahiran 1999 yang sudah menginjak usia 22 tahun ini bekerja di sebuah toko yang menyediakan percetakan milik salah satu tetangganya yang sudah hampir tiga tahun ia jalani setelah lulus SMK. Toko

³⁶ DN, diwawancarai oleh Salsabila, Pandeglang, 02 Juli 2021 pukul 10:30 WIB.

tempat ia bekerja tidak jauh dari tempat ia tinggal sekarang yang masih berada di Desa Ciputri.³⁷

B. Latar Permasalahan Responden

1. FR

FR sudah hampir 2 tahun bekerja di Depok, tetapi bulan Juni kemarin berhenti karena telah habis kontrak, kini sudah dua tahun lebih FR bekerja di sana. Sekarang FR sudah bekerja kembali di Tangerang, walaupun pendapatan dari pekerjaan yang sekarang kecil FR bersyukur karena sudah bisa bekerja lagi.

Semenjak adanya Covid-19 perekonomian keluarganya mulai menurun, sehingga sering adanya percekcoan dalam keluarga, FR sendiri merasa sedikit tertekan karena adanya percekcoan itu.

Selain itu FR juga merasa cemas dan takut akan terjangkit Covid-19, melihat banyaknya orang meninggal membuat FR sendiri risau. FR juga merasa takut membawa

³⁷ HM, diwawancarai oleh Salsabila, Pandeglang, 04 Juli 2021 pukul 10:00 WIB.

penyakit dan menularkannya ke keluarganya, apalagi kepada ayahnya yang memiliki penyakit. Karena bekerja di luar kota FR harus melakukan berkali-kali tes setiap pulang atau pergi ke rumahnya yang ada di Pandeglang.

Di awal Covid-19 mulai menyebar di Indonesia FR pulang ke rumah, saat itu FR merasakan gejala-gejala Covid-19 dan membuatnya khawatir, saat itu FR mulai sering batuk dan merasa sedikit sesak nafas akhirnya berobat ke dokter, ternyata hanya penyakit biasa tetapi dokter menyuruhnya untuk isolasi mandiri di rumah karena dari luar kota dan zona merah.

Ketika sudah mulai bekerja di Depok, ada beberapa temannya yang positif Covid-19. Karena FR berinteraksi dengan mereka, FR harus melakukan tes. Sambil menunggu hasilnya FR harus isolasi mandiri. Saat itu FR merasa cemas dan takut terjangkit. FR merasa susah tidur karena banyak pikiran negatif. Sudah dua kali FR melakukan tes karena berinteraksi dengan teman kerjanya yang positif. FR tetap merasa khawatir dan cemas setiap berinteraksi dengan orang

lain, walaupun sudah dua kali melakukan tes dan Alhamdulillah hasilnya negatif.

Semenjak masa kontrak kerjanya di Depok habis, FR pulang ke rumah. Satu Minggu dari kedatangannya ke rumah FR dan keluarganya sakit. Mulanya ibu FR sempat pingsan, karena kebetulan saat itu sedang ppkm dan tidak berani membawa ibunya ke klinik atau rumah sakit, akhirnya hanya memanggil tetangganya yang seorang perawat yang kebetulan bekerja di puskesmas. Akhirnya ibunya di rawat di rumah. Setelah ibunya mulai di rawat, FR dan keluarga yang lain juga ikut sakit, seperti badan demam, flu, sakit tenggorokan. Akhirnya FR dan sekeluarga ikut diperiksa. Saat itu FR merasa sedikit tertekan dengan keadaan saat itu karena satu keluarga sakit, tertekan karena selain tidak ada yang sehat untuk merawat mereka juga menghabiskan biaya hampir 1 juta untuk mereka berobat dan perawatan ibunya, sementara saat itu ia sedang menganggur dan perekonomian keluarganya menurun.

Selain itu FR juga merasa cemas karena kebetulan di daerahnya banyak yang sakit bahkan sampai harus di rawat. Bahkan beberapa kali terdengar informasi kabar ada yang meninggal dunia. Kebetulan di desanya ada beberapa komplek yang sudah di tutup karena banyak yang terjangkit covid, dan tidak diperbolehkan adanya yang keluar ataupun masuk.³⁸

2. MD

MD berkata bahwa dirinya merasa khawatir terhadap keluarganya, karena banyak orang-orang di sekitarnya seperti rekan-rekan kerja, tetangga, dan saudara yang sakit seperti demam, batuk pilek dan sejenisnya. Selain itu mengingat adanya covid semakin membuat MD merasa takut, karena Covid-19 mulai menyebar ke daerah tempat dimana ia tinggal, sehingga banyak yang terpapar. Ada dari rekan kerja maupun di sekitar desa yang mulai terpapar Covid-19 membuat MD semakin khawatir akan keluarganya.

³⁸ FR, diwawancarai oleh Salsabila, Pandeglang, 20 Juni 2021 pukul 16:00 WIB

MD juga memiliki kekhawatiran tentang pekerjaannya, karena untuk kerja di office kemungkinan hanya 10% yg bisa masuk dan itupun dibatasi hanya beberapa jam tidak full, khawatir akan banyak minus pemasukan dan berdampaknya pada mereka yg memang tidak bisa diharuskan bekerja di rumah bagaimana semestinya yang kemudian bisa terkena PHK.

Selain itu dari awal sebelum ppkm sudah banyak perubahan dan aturan yg sangat ketat di tempat kerja demi kesehatan, ketika satu orang terpapar Covid-19 maka semua pekerja harus melakukan swab, setelah itu office akan di tutup kembali selama satu minggu demi keselamatan para pekerja lainnya.

Dan MD juga merasa dirinya termasuk salah satu orang yg beruntung karena tidak sampai di phk dari pekerjaannya, walaupun mereka semua harus dipekerjakan di rumah (WFH).

Karena merasa cemas dengan area di sekeliling yang sudah terkena covid akhirnya membuatnya lebih teliti

akan kesehatan, dan tentunya kebersihan dirumah terutama orangtua, suami dan anaknya serta mematuhi protokol kesehatan.³⁹

3. LS

Menurut LS, ia memiliki kendala dalam bepergian setelah adanya Covid-19, seperti ketika akan bekerja. Karena LS bekerja di kota yang berbeda dari tempat ia tinggal, dan itu mengharuskan LS pulang-pergi setiap hari menggunakan sepeda motor ataupun menggunakan kendaraan umum.

LS berkata "Dari sebelum adanya covid -19 mau kemna-mana itu gampang dan sesudah ada covid-19 susah untuk kemna-mananya, dan akhir-akhir ini semakin banyak banget tercemarnya covid sampai-sampai nakes banyak yang kena jadi semakin ribet menurut saya."

Selain itu, menurut LS perekonomian keluarganya juga mulai menurun dibanding dari sebelum adanya Covid-19. Selain itu, karena LS bekerja di klinik yang membuat ia

³⁹ MD, diwawancarai oleh Salsabila, Pandeglang, 27 Juni 2021 pukul 19:00 WIB.

bertemu dengan para pasien atau orang sakit setiap hari. Walaupun sudah sering dan terbiasa bertemu orang sakit tetapi tetap membuat LS cemas, karena ia tidak tahu pasti apakah orang yang di layaninya itu terpapar atau tidak. Selain itu, yang membuat cemas adalah pada saat badan sudah merasa sakit batuk, pilek dan sesak. Itu membuatnya khawatir akan terpapar Covid-19.⁴⁰

4. DN

DN adalah seorang mahasiswa akhir, ia juga bekerja sebagai guru di MTS dan Madrasah. Semenjak adanya Covid-19 ia mulai mengajar dari rumah dan itu membuat DN kerepotan dan ia merasa itu tidak efektif, karena tidak semua murid memiliki handphone dan itu menjadi hambatan saat mengajar.

Selain itu dari segi perekonomian mulain menurun, karena DN seorang guru honorer pendapatannya tidak seberapa. Sementara semenjak adanya Covid-19 dan mulai mengajar di rumah, ia tidak mendapatkan uang harian yang

⁴⁰ LS, diwawancarai oleh Salsabila, Serang, 07 Juli 2021 pukul 10:00 WIB.

biasanya ia dapatkan. Walaupun tidak besar menurut DN itu cukup berpengaruh.

Selain itu karena DN harus menggunakan kendaraan umum ketika ada urusan di luar, DN beberapa kali merasakan gejala Covid-19 seperti batuk, pilek dan bersin setelah berinteraksi dengan orang di kendaraan umum. Bahkan DN pernah sampai kehilangan Indra penciuman dan itu berlangsung selama hampir 2 Minggu dan itu membuat DN cemas karena takut terpapar Covid-19.⁴¹

5. HM

HM sudah bekerja beberapa tahun di sebuah toko yang menyediakan percetakan dan fotocopy dan lain-lain. Toko itu berada di pinggir jalan tidak jauh dari kompleks perumahan yang ada di desanya. Menurut HM, karena akhir-akhir ini PPKM terus di perpanjang pendapatan di toko kian menurun karena pembeli sangat sepi. Yang biasanya banyak yang membuat surat undangan pernikahan, sekarang sangat

⁴¹ DN, diwawancarai oleh Salsabila, Pandeglang, 02 Juli 2021 pukul 10:30 WIB.

sepi selama PPKM karena di larang untuk berkumpul-kumpul atau mengadakan acara.

Selain itu HM juga merasa cemas karena di salah satu komplek yang tidak jauh dari tokonya banyak yang terpapar Covid-19, ia takut karena setiap hari di toko bertemu dengan pelanggan yang mungkin bisa saja terpapar dan itu membuat dirinya cemas karena takut tertular.⁴²

Tabel 3.2

Ringkasan Permasalahan Responden

No	Responden	Ringkasan Permasalahan
1.	FR	Merasa cemas karena bekerja di luar kota, beberapa kali berinteraksi dengan teman kerjanya yang ternyata dinyatakan positif Covid-19. Di sekitarnya banyak yang sakit termasuk ia dan keluarganya.
2	MD	Merasa cemas terhadap keluarganya karena banyak orang di sekitarnya yang

⁴²HM, diwawancarai oleh Salsabila, Pandeglang, 04 Juli 2021 pukul 10:00 WIB.

		sakit seperti flu dan batuk, terutama ia cemas terhadap anaknya yang masih berusia 5 tahu
3	LS	Karena LS bekerja sebagai nakes, ia merasa cemas karena setiap hari harus bertemu dengan orang sakit yang mana ia tidak tahu apakah mereka terpapar atau tidak. Selain itu, yang membuat cemas adalah pada saat badan sudah merasa sakit batuk, pilek dan sesak.
4	DN	Merasa cemas ketika berinteraksi dengan orang lain di dalam kendaraan umum, apalagi ketika ada yang batuk atau bersin. Selain itu, ia merasa cemas karena hampir 2 Minggu tidak merasakan Indra penciuman yang membuatnya khawatir terpapar.
5	HM	Karena ia bekerja di toko, itu membuatnya harus berinteraksi dengan

		orang lain hampir setiap hari dan itu membuatnya cemas. Selain itu karena tokonya berada tidak jauh dari komplek yang mana banyak dari mereka terpapar Covid-19, karena di komplek itu banyak yang bekerja di perkantoran dan banyak yang pulang pergi ke luar kota.
--	--	--

Tabel 3.3
Bentuk Gejala Kecemasan

No	Gejala	FR	MD	LS	DN	HM
1.	Merasa Khawatir dan Takut Terpapar	√	√	√	√	√
2	Gelisah ketika berinteraksi dengan orang lain	√		√	√	√
3	Berpikir Negatif	√	√	√	√	√
4	Kesulitan Tidur	√	√	√	√	√
5	Telapak Tangan Berkeringat	√				√

6	Sulit Konsentrasi	√				
7	Gelisah Ketika Merasakan Gejala			√	√	
8	Jantung Berdebar	√				
9	Kurang Semangat	√			√	
10	Kepala pusing	√				
11	Waktu Tidur Kurang atau Berlebihan	√				

Tabel di atas merupakan gejala kecemasan yang dialami oleh responden saat kondisi pandemi sekarang ini. Untuk gejala kecemasan yang diberi tanda ceklis (√) maka responden merasakan gejala kecemasan tersebut dan dikosongkan bila responden tidak merasakan gejala kecemasannya.